

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Vera Mulyaningrum
024211016

ABSTRAK

Latar Belakang: PT Ara Shoes Indonesia adalah perusahaan manufaktur sepatu yang memiliki beragam divisi, termasuk divisi montase, tempat sebagian besar pekerja telah bekerja lebih dari lima tahun. Banyak pekerja di bagian montase yang berusia di atas 35 tahun, yang rentan mengalami kelelahan kerja akibat masa kerja yang panjang dan tuntutan fisik yang berat. Kelelahan kerja yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi fisik dan kesehatan pekerja secara keseluruhan, yang tentunya dapat menurunkan produktivitas dan berisiko meningkatkan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja bagian montase di PT Ara Shoes Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian terdiri dari 110 pekerja yang bekerja di bagian montase, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 86 responden melalui teknik acak sederhana yaitu simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan alat ukur Subjective Self Rating Test (SSRT), yang bertujuan untuk mengukur tingkat kelelahan kerja secara subjektif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara berbagai faktor dengan tingkat kelelahan kerja.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 54,7% responden berada dalam rentang usia 26 hingga 40 tahun, dengan mayoritas responden adalah perempuan (54,7%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK (98,8%). 50% responden bekerja pada shift B, sementara 45,3% memiliki masa kerja antara 1 hingga 5 tahun. Dari analisis bivariat, ditemukan bahwa hanya faktor shift kerja yang memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kelelahan kerja pada pekerja montase di PT Ara Shoes Indonesia, dengan nilai p sebesar 0,037. Ini menunjukkan bahwa pekerja yang bekerja pada shift tertentu lebih rentan mengalami kelelahan dibandingkan dengan shift lainnya.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, faktor shift kerja terbukti berhubungan signifikan dengan tingkat kelelahan kerja pada pekerja bagian montase di PT Ara Shoes Indonesia. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk memperhatikan manajemen shift kerja sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko kelelahan kerja. Pengaturan shift yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kapasitas fisik pekerja dapat meningkatkan kesehatan dan produktivitas mereka.

Kata Kunci : faktor kelelahan kerja, shift kerja, masa kerja, usia, jenis kelamin, pendidikan pekerja

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, August 2025
Vera Mulyaningrum
024211016

Analysis of Factors Influencing Work Fatigue Among Montage Workers

ABSTRAC

Background: *PT Ara Shoes Indonesia is a footwear manufacturing company with various divisions, including the montage division, where most workers have been employed for over five years. Many workers in the montage division are over 35 years old, making them susceptible to work fatigue due to long tenure and heavy physical demands. The work fatigue experienced can affect the workers' overall physical condition and health, which can decrease productivity and increase the risk of workplace accidents. This study aims to analyze the factors influencing work fatigue among montage workers at PT Ara Shoes Indonesia.*

Method: *This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The research population consists of 110 workers in the montage division, with a sample of 86 respondents selected using simple random sampling based on Slovin's formula. Data was collected using a questionnaire with the Subjective Self Rating Test (SSRT) tool, which aims to measure work fatigue levels subjectively. Data analysis was performed using the Chi-Square test to examine the relationship between various factors and work fatigue levels.*

Results and Discussion: *The results show that 54.7% of respondents are in the age range of 26 to 40 years, with the majority of respondents being female (54.7%). Most respondents have a high school/vocational education level (98.8%). 50% of respondents work in shift B, while 45.3% have a work tenure between 1 to 5 years. Bivariate analysis revealed that only the work shift factor had a significant relationship with work fatigue among montage workers at PT Ara Shoes Indonesia, with a p-value of 0.037. This indicates that workers working in certain shifts are more prone to fatigue compared to those working in other shifts.*

Conclusion: *Based on the research findings, the work shift factor is significantly related to work fatigue among montage workers at PT Ara Shoes Indonesia. Therefore, it is recommended that the company consider managing work shifts as an effort to reduce work fatigue risks. Better shift arrangements that are more aligned with the workers' physical capacities can improve their health and productivity.*

Keyword: *work fatigue factors, work shifts, work tenure, age, gender, education*